

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek terpenting pada setiap bangsa dan kehidupan manusia. Pendidikan juga bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas unggul serta bisa mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju demi menaikkan kemajuan negara. Pendidikan yang bermutu tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil dari proses yang berjalan dengan baik, efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Sekolah menengah kejuruan atau disingkat SMK merupakan sekolah lanjutan tingkat menengah yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan pada peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan dapat menghasilkan tenaga kerja. Usaha tersebut digunakan untuk mewujudkan tujuan dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu jurusan yang ada di smk yaitu jurusan tata kecantikan , yang mana jurusan tersebut diharuskan dapat menciptakan peserta didik yang terampil pada bidang tersebut. Salah satu kompetensi yang membutuhkan teori dan praktik yang harus dikembangkan oleh peserta didik smk tata kecantikan adalah pemangkasan rambut.

Pemangkasan secara “ethymology” berasal dari kata “pangkas” yang berarti “potong”. Dapat diartikan pemangkasan merupakan Tindakan potong – memotong. Tindakan di dalam dunia kecantikan berfokus pada pemangkasan rambut, sehingga pemangkasan rambut secara umum adalah kegiatan mengurangi Panjang rambut semula dengan Teknik tertentu yang mana dapat memperindah dan mengubah bentuk rambut sesuai dengan bentuk wajah, jenis rambut dan kepribadian seseorang sehingga dapat menghasilkan model pangkasan yang diinginkan (Ida prihantina,2017).

Pemangkasan graduasi merupakan salah satu teknik dasar dalam dunia tata rambut. Teknik ini penting untuk menentukan potongan rambut yang sesuai dengan bentuk wajah dan memberikan hasil pangkas yang rapi serta seimbang. Penguasaan teknik pemangkasan graduasi menjadi penting bagi siswa program studi tata kecantikan rambut agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Saat ini, proses pembelajaran pemangkasan graduasi di kelas masih didominasi dengan metode konvensional seperti demonstrasi langsung oleh pengajar. Meskipun metode ini efektif, namun terdapat beberapa keterbatasan, seperti kesulitan bagi siswa untuk mengulang materi dan mengevaluasi hasil pemangkasan mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses belajar siswa secara mandiri, fleksibel, dan interaktif.

Dalam pemangkasan rambut, ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, salah satunya adalah pemangkasan dengan Teknik graduasi. Menurut Ida Prihantina (2017) pemangkasan rambut graduasi adalah pemangkasan dengan sudut pengangkatan dimulai  $0^\circ$  -  $60^\circ$  dengan teknik pangkasan bertrap. Dalam Mata Pelajaran pemangkasan rambut dibutuhkan 60% praktek dan 40% teori.

Menurut Arsyad (2017:73) pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan suatu usaha dari guru untuk membuat siswa belajar dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dikarenakan adanya usaha.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan dengan baik apabila dibantu dengan metode yang baik dan pemilihan media pembelajaran yang tepat (Rohman, 2019). Faktor Pemilihan media pembelajaran yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi hasil belajar, menarik perhatian, minat dan pikiran siswa.

Untuk membantu dan memudahkan pada proses pembelajaran praktik, dibutuhkan media yang lengkap dan jelas, yang didalamnya berisi tentang teori dan Langkah kerja. Penggunaan media video dalam pembelajaran yang berupa video tutorial sangat cocok digunakan dalam pembelajaran praktik (anggraini, 2020)

Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar pemangkasan graduasi. Video tutorial dapat menampilkan demonstrasi langkah-langkah pemangkasan secara jelas dan rinci, sehingga siswa dapat mempelajari dan mempraktikkan teknik tersebut secara berulang-ulang. Selain itu, video tutorial juga dapat dilengkapi dengan penjelasan teoritis dan contoh hasil pemangkasan yang

baik, sehingga dapat membantu siswa memahami konsep dan menganalisis kualitas hasil pemangkasan mereka.

Pada proses pemaparan media video, guru menjelaskan sedikit teori terhadap peserta didik, kemudian memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik dengan benar. Hal ini membuktikan banyak siswa dalam kemampuan praktek pemangkasannya tidak maksimal dan masih sangat rendah seperti kurang rapi dalam pemartingan rambut 4 bagian, cara memegang gunting pangkas kurang tepat dan siswa tidak dapat menentukan patokan pengangkatan 0 derajat. Penurunan hasil belajar siswa dikarenakan kurang focus pada saat guru menjelaskan materi.

Maka dengan adanya pelatihan yang intensif pada guru mengenai media pembelajaran, diharapkan guru lebih sering menggunakan media video sehingga dapat membantu siswa menjadi mudah untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan media video dapat membantu siswa dalam pemahaman teori, karena siswa dapat menonton video guru mempraktekan bagaimana persiapan dan Langkah kerja dari pemangkasan rambut Teknik graduasi dengan baik,. Video pembelajaran dapat dipelajari berulang kali sehingga siswa akan mudah dalam melaksanakan praktek tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk dalam bidang tata kecantikan rambut. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh video tutorial terhadap hasil belajar pemangkasan graduasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media video tutorial terhadap hasil belajar pemangkasan graduasi pada siswa program studi tata kecantikan rambut. Dengan ini peneliti mengambil judul :”Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Praktik Pemangkasan Rambut Teknik Graduasi Di SMKN 3 Kediri”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesenjangan pemahaman video pemangkasan rambut teknik graduasi dalam pembelajaran
2. Peserta didik yang kurang aktif interaksi selama pembelajaran berlangsung.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses video pembelajaran

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar siswa di SMKN 3 kediri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial hasil belajar siswa di SMKN 3 Kediri.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil yang dapat diperoleh pada penelitian ini , ada manfaat yang diharapkan dari penulis sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih aktif dan ikut serta berperan dalam pembelajaran dengan adanya penggunaan model pembelajaran tersebut.

#### 2. Bagi Guru

Dapat mengembangkan kualitas model pembelajaran menjadi lebih menarik.

#### 3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan bagaimana mengatasi kesulitan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran sebagai Upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap model pembelajara

